

## ABSTRAK

**Nurhayati Muis. 2015.** *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Siswa Melalui Model Pembelajaran Brain Based Learning Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Makassar.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Muhammad Arsyad Dan Pembimbing II Dra. Hj. Bunga Dara Amin, M.Ed .

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana menerapkan Model Pembelajaran *Brain Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar fisika pada siswa kelas XI SMA Negeri 11 Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Fisika dengan model pembelajaran *Brain based Learning* pada siswa kelas XI SMA Negeri 11 Makassar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Class Action Reaserch*) yang terdiri dari dua siklus dimana siklus I dan siklus II dilaksanakan masing-masing sebanyak lima kali pertemuan. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA<sub>1</sub> SMA Negeri 11 Makassar semester genap tahun ajaran 2012/2013 sebanyak 36 orang siswayang terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 24 orang siswa perempuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus pertama terdapat 2,78% atau 1 peserta didik masih berada pada kategori sangat rendah, 11,11% atau 4 peserta didik berada pada kategori rendah, 25% atau 9 peserta didik berada pada kategori sedang, 50,00% atau 18 peserta didik berada pada kategori tinggi dan 4 peserta didik atau 11,11% berada pada kategori sangat tinggi. Dari data tes hasil belajar fisika peserta didik pada siklus I tersebut dianalisis kemudian dikategorikan dalam kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang berlaku di SMA Negeri 11 Makassar untuk bidang studi fisika, maka diperoleh persentase ketuntasan hasil belajar fisikapeserta didik pada siklus I sebesar 38,89% atau 14 peserta didik dari 36 peserta didik termasuk dalam kategori tidak tuntas dan dengan persentase 61,11% atau 22 peserta didik termasuk dalam kategori tuntas.

Pada siklus II yang diperlihatkan pada frekuensi dan persentase nilai hasil belajar peserta didik pada kategori sangat rendah dan rendah tidak terdapat lagi peserta didik dan pada kategori sedang, tinggi dan sangat tinggi dari 36 peserta didik masing-masing sebesar 13,89% atau 5 peserta didik, 27,78% atau 10 peserta didik dan 58,33% atau 21 peserta didik. Persentase ketuntasan belajar peserta didik sebesar 86,11% atau 31 peserta didik dari 36 peserta didik termasuk dalam kategori tuntas dan 13,89% atau 5 peserta didik dari 36 peserta didik termasuk dalam kategori tidak tuntas. Angka ini menunjukkan bahwa pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik yang tuntas sebesar 15% dari tes siklus I.

**Kata kunci:** hasil belajar fisika, model pembelajaran *brain based learning*.